

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Dalam rangka mengsystem sistem monitoring problem mesin ATM, laporan kerja ini telah menjelaskan secara rinci tentang maksud dan tujuan kerja profesi yang dilakukan dalam lingkup pengelolaan mesin ATM. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk memahami dan mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan sistem monitoring serta menemukan temuan-temuan yang relevan dalam proses monitoring tersebut.

Melalui sistem faktor-faktor yang berhubungan dengan sistem monitoring mesin ATM, laporan ini mengungkapkan pentingnya aspek-aspek seperti pemantauan ketersediaan sistem, kecepatan respons, kualitas layanan, dan keamanan. Faktor-faktor ini menjadi dasar yang harus diperhatikan dalam menjaga kinerja dan keandalan sistem monitoring ATM.

Selain itu, laporan ini juga membahas temuan-temuan yang dapat terjadi dalam sistem monitoring. Temuan-temuan ini dapat mencakup gangguan sensor, ketidaksesuaian data transaksi, koneksi jaringan yang tidak stabil, bug atau masalah perangkat lunak, kegagalan sistem pemberitahuan dan alarm, serta sistem data yang mencurigakan. Temuan-temuan ini memberikan wawasan yang berharga dalam memahami masalah dan kejadian yang terjadi dalam sistem monitoring mesin ATM.

Dalam penutup laporan ini, dapat disimpulkan bahwa sistem terhadap sistem monitoring problem mesin ATM sangat penting dalam menjaga kinerja, keamanan, dan keandalan mesin ATM. Dengan memahami faktor-faktor yang terkait dengan sistem monitoring dan mengatasi temuan-temuan yang muncul, pengelola mesin ATM dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan kepuasan nasabah, dan mengurangi risiko kegagalan atau kerentanan keamanan.

Laporan ini juga menyarankan agar pengelola mesin ATM terus memantau dan memperbaiki sistem monitoring sesuai dengan faktor-faktor

yang telah diidentifikasi. Selain itu, penting untuk menjaga komunikasi yang efektif antara tim pengelola dan teknisi, serta melakukan pemeliharaan rutin dan pembaruan perangkat lunak guna menjaga kinerja optimal sistem monitoring.

Dengan demikian, laporan sistem terhadap sistem monitoring problem mesin ATM ini diharapkan dapat memberikan panduan dan pemahaman yang lebih baik dalam mengoptimalkan sistem monitoring, meningkatkan keamanan, dan memberikan pengalaman layanan yang unggul kepada nasabah.

Selain itu, laporan ini juga menyoroti pentingnya pemantauan secara proaktif terhadap sistem monitoring problem mesin ATM. Dalam lingkungan yang terus berkembang dan berubah, tantangan dan ancaman baru dapat muncul setiap saat. Oleh karena itu, pengelola mesin ATM perlu melibatkan tim yang terampil dan terlatih dalam memantau sistem secara menyeluruh dan mengidentifikasi potensi masalah sebelum mereka menjadi lebih serius.

Selama proses sistem monitoring problem mesin ATM, penting juga untuk memperhatikan aspek pembaruan perangkat lunak. Dalam era teknologi yang terus berkembang, perangkat lunak harus diperbarui secara teratur untuk menjaga keamanan dan kinerja yang optimal. Penggunaan versi perangkat lunak yang terbaru dapat membantu mengatasi bug atau celah keamanan yang mungkin ada dalam versi sebelumnya, sehingga mengurangi risiko terhadap sistem monitoring.

Selain itu, laporan ini mendorong pengelola mesin ATM untuk menerapkan praktik terbaik dalam mengelola sistem monitoring problem mesin ATM. Hal ini meliputi pemantauan yang konsisten, pemeliharaan yang rutin, dan pelatihan yang tepat bagi tim pengelola dan teknisi. Dengan menerapkan praktik terbaik, pengelola mesin ATM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi downtime, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dalam rangka mengoptimalkan sistem monitoring problem mesin ATM, laporan ini merekomendasikan adanya mekanisme umpan balik dan evaluasi secara teratur. Pengelola mesin ATM dapat melakukan survei

pelanggan atau melakukan pertemuan dengan nasabah untuk mendapatkan masukan tentang pengalaman mereka dalam menggunakan mesin ATM. Dengan memperhatikan umpan balik pelanggan, pengelola dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan sistem monitoring.

Secara keseluruhan, laporan ini memberikan panduan yang komprehensif dalam mengoptimalkan sistem monitoring problem mesin ATM. Dengan memahami faktor-faktor terkait, mengatasi temuan-temuan yang muncul, dan menerapkan praktik terbaik, pengelola mesin ATM dapat meningkatkan kinerja, keamanan, dan keandalan sistem monitoring. Dalam era teknologi yang terus berkembang, upaya terus-menerus untuk meningkatkan sistem monitoring menjadi sangat penting guna menjaga kepuasan nasabah dan menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil sistem terhadap sistem monitoring problem mesin ATM, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pengelola mesin ATM untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem monitoring. Berikut adalah beberapa saran yang relevan:

- Perkuat Pemeliharaan Rutin: Melakukan pemeliharaan rutin pada mesin ATM dan sistem monitoringnya sangat penting. Pengelola mesin ATM perlu menjadwalkan inspeksi berkala, perawatan perangkat keras, dan pembaruan perangkat lunak. Dengan melakukan pemeliharaan yang teratur, risiko kegagalan dan masalah dalam sistem monitoring dapat dikurangi.
- Tingkatkan Kecepatan Respons: Respons yang cepat terhadap masalah dalam sistem monitoring merupakan kunci dalam menjaga kinerja dan keandalan mesin ATM. Pengelola mesin ATM perlu mengembangkan prosedur yang jelas dan efisien untuk menangani masalah yang terdeteksi. Selain itu, memperkuat komunikasi antara tim pengelola dan teknisi juga

penting agar respons terhadap masalah dapat dilakukan dengan cepat dan efektif.

- **Tingkatkan Keamanan Sistem:** Keamanan merupakan aspek kritis dalam sistem monitoring problem mesin ATM. Pengelola mesin ATM harus memastikan bahwa sistem monitoring dilengkapi dengan keamanan yang memadai, seperti enkripsi data, penggunaan kata sandi yang kuat, dan pemantauan kegiatan mencurigakan. Selain itu, melibatkan tim keamanan yang terlatih dan menjalankan kebijakan keamanan yang ketat dapat membantu melindungi sistem dari ancaman keamanan yang mungkin muncul.
- **Tingkatkan Sistem Data:** Pengelola mesin ATM perlu meningkatkan kemampuan sistem data dalam sistem monitoring. Dengan menggunakan alat sistem data yang canggih, pengelola dapat mengidentifikasi pola perilaku mencurigakan, menemukan anomali, dan mengambil tindakan yang diperlukan dengan cepat. Sistem data yang efektif juga dapat membantu dalam mendeteksi kegagalan sistem atau tren masalah yang berulang, sehingga dapat diambil langkah-langkah preventif yang tepat.
- **Tingkatkan Pelatihan dan Pengetahuan Tim:** Pengelola mesin ATM harus memastikan bahwa tim pengelola dan teknisi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola sistem monitoring. Mengadakan pelatihan reguler, mengikuti perkembangan teknologi terbaru, dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan antara tim dapat membantu meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka dalam menghadapi tantangan dalam sistem monitoring.

